Possessive Verbal Predicate Constructions in Indonesian

David Moeljadi

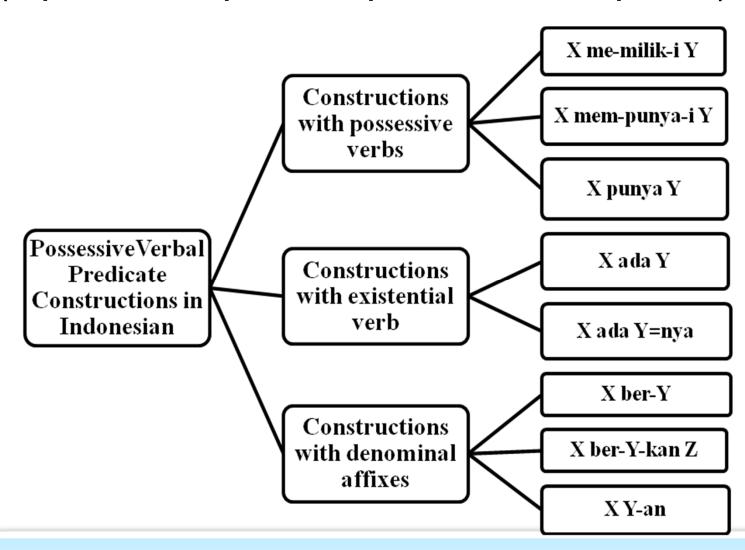
Graduate School of Humanities and Sociology, The University of Tokyo

ISMIL 15: Malang, 25 June 2011

Previous Studies

- Hopper (1972: 137-140)
- Alieva (1992: 15-19)
- Moeljadi (2010)

Figure 1. The division of possessive verbal predicate constructions in Indonesian according to Moeljadi 2010 (X=possessor, Y=possessee/possessum, Z=complement)



X memiliki Y

- Aku ingin me-milik-i=mu, Indah.
 Possessee = +Personal Pronoun
- Rumah ini di-milik-i=nya ...
 +Passive

Milik-i-lah anak yang banyak!
 +Imperative

X mempunyai Y

* Orang gila itu ingin mem-punya-i=ku.
 Possessee = -Personal Pronoun

Hak itu di-punya-i oleh setiap orang.
 +Passive

? Punya-i-lah impian!?Imperative

X punya Y

* Gua pingin punya elu.

Possessee = -Personal Pronoun

-Passive

- * Punya-lah impian!
 - -Imperative

X ada Y, X ada Y=nya

Saya ada uang.
 Possessee = Alienable

Rumah ini ada beranda=nya.

Possessee = Inalienable

X ber-Y, X ber-Y-kan Z, X Y-an

-> 'Predicativization': 'property-indicating', 'adjectival' (*moneyed*, *red-nosed*, *wide-eyed* etc.) (Sneddon 2009: 137-207)

X ber-Y

Alwi et al. (2000: 139) and Sneddon (1996: 62-63):

- 1. to have (beratap [roof], beristri [wife])
- 2. to use, to wear, to operate (bersepeda [bicycle], berbaju [shirt])
- 3. **to produce** (bertelur [egg], berkeringat [sweat])
- 4. reciprocal, indicating that two people stand in the same relationship to each other (berteman [friend], bertetangga [neighbour])
- 5. to engage in the activity specified by the base (berpiknik [picnic], berperang [war])

X ber-Y and X ber-Y-kan Z

Dia sudah ber-istri.

Dia sudah ber-istri orang Minang.

* Dia sudah ber-istri-kan.

Dia sudah ber-istri-kan orang Minang.

X Y-an

Orang itu uban-an.

Pipi lu jerawat-an.

'having many [base], containing many [base], suffering from [base]' (Sneddon 1996: 53)

Table 1. Result of analysis of possessive verbal predicate constructions in Indonesian (Moeljadi 2010: 93)

Constructions		Possessive predicate		Possessee (Y)		
		H/L variety	Passivization and imperative	Pers.Pron Personal Proper Names	Alienable (see Table 2)	Inalienable (see Table 2)
	X memiliki Y	Н	+	+	+	+
possessive verbs	X mempunyai Y		_			
	X punya Y	L		_		
existential verb	X ada Y					7-4
	X ada Y=nya					
denominal affixes	X ber-Y	п			+	+
	X ber-Y-kan Z	H				
	X Y-an	L			-	

Table 2. The relation between possessee (Y) and (in)alienability in Indonesian (extracted from Moeljadi 2010: 98-99)

ALIENABLE			INALIENABLE			
	X memiliki	Y, X mempunyai Y	, X punya Y			
			X ber-Y,	X ber-Y-kan Z	Z	
X ada Y		X ada Y=nya		X Y-an		
Event, Temporary property	Social relation, Belongings (movables), Nonspecific referents	Acquired attribute, Private property (immovables), Kinship roles	Body-parts, Part-whole relationship, General nature	Substance attached to a narrow area	Substance attached to a wide area	Clothes etc. worn on the body
acara event rapat meeting tes test demam fever	teman friend buku book anjing dog sesuatu something	hak right ibu mother rumah house uang money	mata eye atap roof nama name khasiat efficacy	karat rust uban gray h jerawat pim janggut bea	ples	pakaian clothes kacamata glasses senjata weapon selimut blanket

Table 3. Data of consultants in 1st interview

	Consultant A	Consultant B	Consultant C	Consultant D
Sex	Male	Male	Female	Male
Age	21	35	23	23
Place of birth	Jakarta	Long Iram, East Kalimantan	Jakarta	Malang, East Java
Mother language	Indonesian, Hokkien	Indonesian, Banjar	Indonesian	Peranakan
Date of interview	June 2010	June 2010	June 2010	September 2010
Place of interview	Tokyo	Tokyo	Tokyo	Malang, East Java
Consultant E	Consultant F	Consultant G	Consultant H	Consultant I
Male	Female	Female	Female	Female
16	17	16	17	16
Balikpapan, East Kalimantan	Pasuruan, East Java	Surabaya, East Java	Kediri, East Java	Bogor, West Java
Indonesian	Javanese	Peranakan	Javanese, Indonesian	Indonesian Banjar
September 2010	September 2010	September 2010	September 2010	September 2010
Malang, East Java	Malang, East Java	Malang, East Java	Malang, East Java	Malang, East Java

Table 4. Data of consultants in 2nd interview

	Consultant A	Consultant B	Consultant C	Consultant D
Sex	Female	Female	Male	Female
Age	21	21	22	21
Place of birth	Jakarta	Jakarta	Jakarta	Jakarta
Mother language	Indonesian	Indonesian, Hakka	Indonesian	Indonesian, Hakka mixed
Date of interview	March 2011	March 2011	March 2011	March 2011
Place of interview	Jakarta	Jakarta	Jakarta	Jakarta
Consultant E	Consultant F	Consultant G	Consultant H	Consultant I
Female	Female	Female	Female	Female
21	20	21	20	21
Jakarta	Jakarta	Jakarta	Jakarta	Jakarta
Indonesian	Indonesian, Sundanese mixed	Indonesian, Konghu mixed	Indonesian, English	Indonesian
March 2011	March 2011	March 2011	March 2011	March 2011
Jakarta	Jakarta	Jakarta	Jakarta	Jakarta

 41 nouns (Y): mata, jantung, ekor, bunga, dinding, ibu, kakek, mertua, kakak, adik, suami/istri, anak, hak, nama, khasiat, karat, uban, jerawat, janggut/jenggot, keringat, pakaian, kacamata, senjata, selimut, buku, rumah, uang, anjing, sesuatu, teman, pacar, dokter pribadi, penyakit, flu, demam, pertanyaan, acara, rapat, pesta, tes, bagian dalam yang kosong/rongga

- 3 personal pronouns (X): saya/aku/gua/gue, Anda/kamu/lu, dia, kami/kita, kalian, mereka
- 8 constructions: X memiliki Y, X
 mempunyai Y, X punya Y, X ada Y, X ada
 Y=nya, X ber-Y, X ber-Y-kan Z, X Y-an
- 3 choices : O (1 point), △ (0.5 point), × (0 point)

 Saya memiliki buku, Anda memiliki buku, dia memiliki buku, saya mempunyai buku, Anda mempunyai buku, dia mempunyai buku, gua punya buku, kamu punya buku, dia punya buku, gue ada buku, lu ada buku, dia ada buku, gue ada bukunya, lu ada bukunya, dia ada bukunya, saya berbuku, Anda berbuku, dia berbuku, saya berbukukan ..., dia bukuan, etc.

- <u>Euclidean distance between constructions</u>
- e.g. saya memiliki buku (O) -> 1 point saya berbuku (×) -> 0 point saya memiliki uban (O) -> 1 point saya beruban (O) -> 1 point
- The Euclidean distance between memiliki and ber- is:

$$\sqrt{(1-0)^2 + (1-1)^2} = 1$$

Figure 2. A dendogram illustrating the clustering of possessive verbal predicate constructions in 1st interview

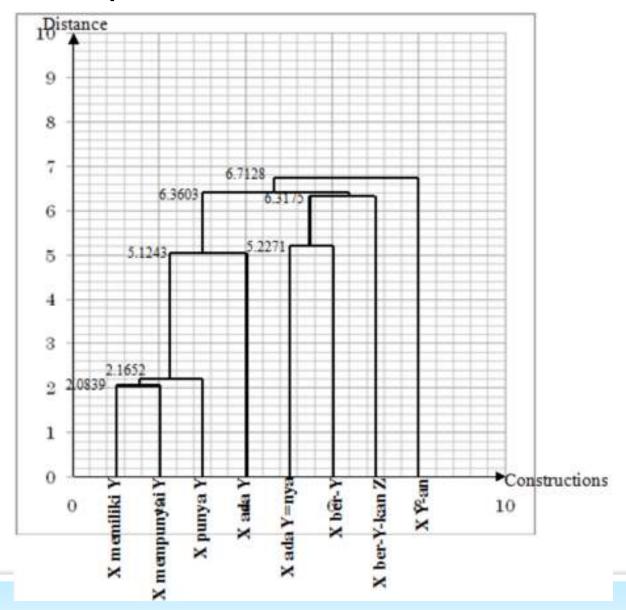
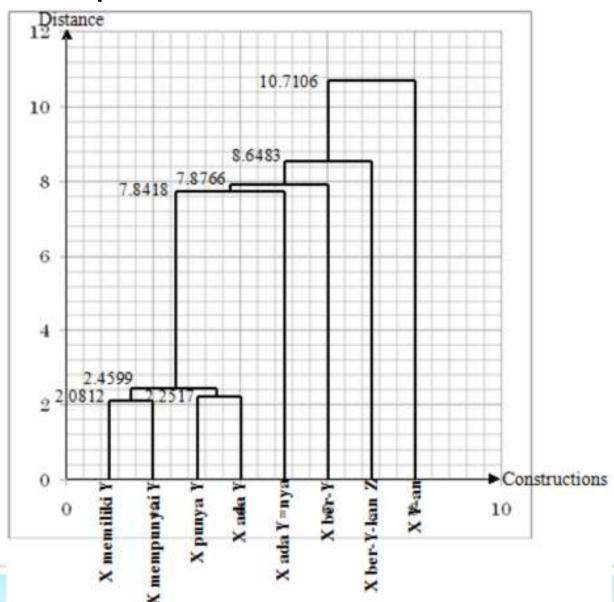


Figure 2. A dendogram illustrating the clustering of possessive verbal predicate constructions in 2nd interview



X ada Y and X ada Y=nya

- Dia ada buku.
- Dia ada buku=nya.

- Gue udah ada istri.
- Gue udah ada istri=nya.

- Mereka ada rapat.
- * Mereka ada rapat=nya.

X ber-Y-kan Z

Dia ber-ibu-kan seorang penyanyi.

Rumah ini ber-dinding-kan batu-bata.

*? Saya ber-uban-kan ...

*? Dia ber-jerawat-kan ...

X Y-an

- pacaran (gue pacaran sama ...)
- temanan (kita temanan, gue temanan sama ...)
- jantungan (ati-ati gue jantungan)
- penyakitan (lu penyakitan)
- keringatan (dia keringatan)
- selimutan (gue selimutan)
- kacamataan (dia kacamataan)
- jenggotan, jerawatan, ubanan, karatan

8 constructions -> 5 constructions

- X memiliki Y
- X mempunyai Y
- X punya Y
- X ada Y
- X ada Y=nya
- X ber-Y
- X ber-Y-kan Z
- X Y-an

group 1

group 2

Figure 4. Continuum of possessees in group 1

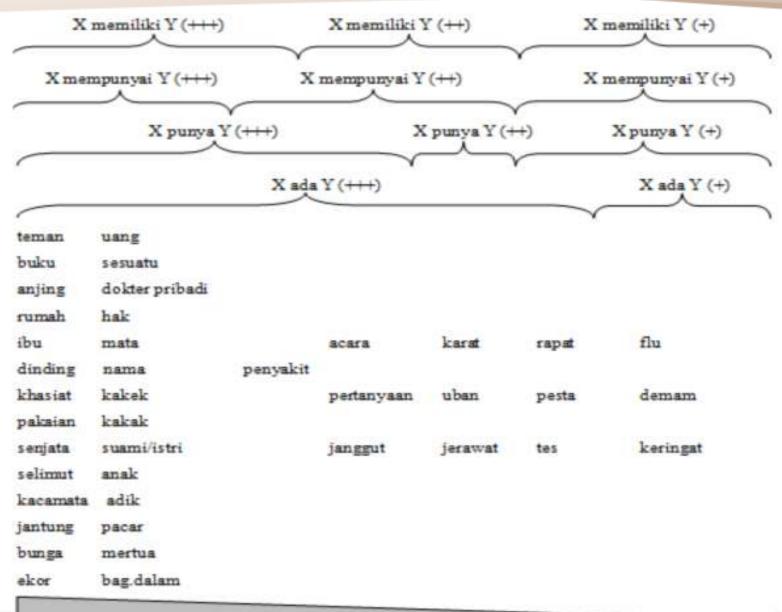


Figure 5. Continuum of possessees in group 2 (X ber-Y)

(not having possessive

			pertanyaan acara	(pesta) (teman)
			acara	(teman)
				(ceman)
			rapat	(pakaian)
nama	ibu	mertua	tes	(kacamata)
penyakit	uang	pacar	demam	(senjata)
jantung	kakek	bag.dalam	flu	(selimut)
	kakak		buku	(keringat)
	adik		anjing	
	anak		rumah	
			sesuatu	
			dokter pribadi	
	penyakit	penyakit uang jantung kakek kakak adik	penyakit uang pacar jantung kakek bag.dalam kakak adik	penyakit uang pacar demam jantung kakek bag.dalam flu kakak buku adik anjing anak rumah sesuatu

Figure 6. Clustering of X memiliki Y, X mempunyai Y, X punya Y, X ada Y, and X ber-Y in the first interview

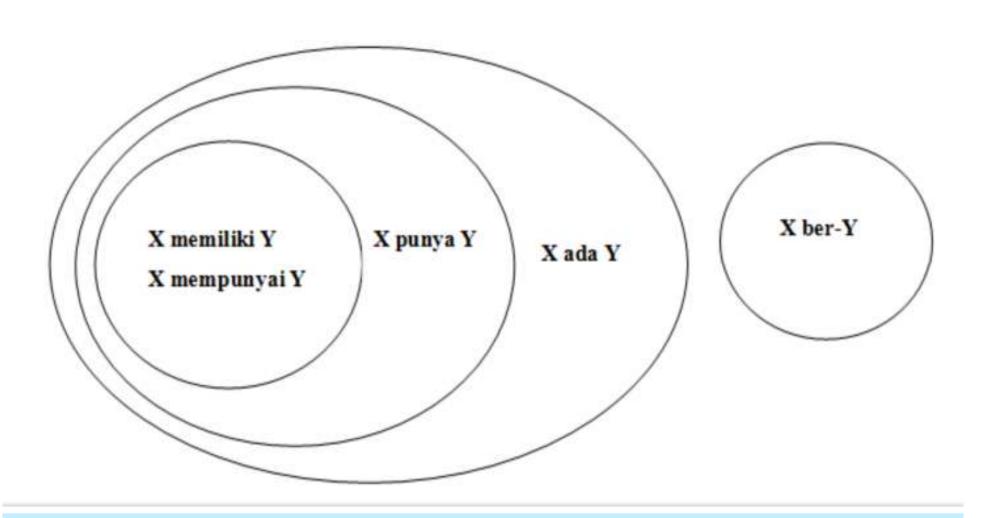


Figure 7. Clustering of X memiliki Y, X mempunyai Y, X punya Y, X ada Y, and X ber-Y in the second interview

